

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Sugiyono (2008:55) menyatakan suatu pertanyaan penelitian yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

##### **B. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel**

Sugiyono (2008:115) menyatakan Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Arikunto (2006:131) menyatakan sampel sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Pemilihan sampel ditentukan secara purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria untuk dipilih menjadi sampel adalah:

1. Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2017.
2. Menyediakan data laporan keuangan.
3. Tidak menghasilkan laba negatif selama periode waktu penelitian.
4. Telah diaudit dan dinyatakan dalam rupiah.

## C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

### 1. Variabel Dependen (Y)

#### a. Nilai Tambah Ekonomis (Y)

Dengan diperhitungkannya biaya modal, EVA mengindikasikan seberapa jauh perusahaan telah menciptakan nilai bagi pemilik modal. Namun demikian, dalam prakteknya EVA dapat menimbulkan masalah, terutama karena diperlukannya estimasi atas tingkat biaya modal. Untuk itu dalam menerapkan EVA, kita harus selalu memonitor dan mengevaluasi atas kewajaran tingkat biaya modal yang digunakan.

Langkah-langkah dalam menghitung EVA adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung Economic Value Added (EVA), Dengan rumus yang digunakan (Sartono, 2010):

$$EVA = NOPAT - (WACC \times \text{Invested Capital})$$

- 2) Menentukan Net Operating Profit After Tax (NOPAT) Rumus yang digunakan (Brigham dan Houston, 2010):

$$NOPAT = EBIT (1 - T)$$

Keterangan:

NOPAT = *Net Operating After Tax*

EBIT = *Earning Before Interest and Tax*

T = Tingkat pajak

- 3) Biaya Modal (Capital Charges) Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Margaretha, 2011):

a) WACC dihitung dengan rumus (Margaretha 2011:96):

$$WACC = W_d K_d + W_e K_e$$

$$W_d = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}}$$

$$W_e = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekui}}$$

Keterangan:

$$WACC = \text{Weighted Average Cost of Capital}$$

$$W_d = \text{Jumlah Hutang terhadap Struktur Modal}$$

$$W_e = \text{Jumlah Modal terhadap Struktur Modal}$$

$$K_d = \text{cost of debt}$$

$$K_e = \text{cost of equity}$$

#### 1) Biaya Utang (*cost of debt*)

Untuk menghitung biaya utang suatu perusahaan adalah sebagai berikut (Margaretha, 2011):

$$K_d = K_{abt} (1 - T)$$

$$K_{abt} = \frac{\text{beban bunga}}{\text{hutang jangka panjang}}$$

$$T = \frac{\text{beban pajak}}{\text{laba bersi sebelum pajak}} \times 100\%$$

Keterangan:

$$K_d = \text{Biaya hutang setelah pajak}$$

$$K_{abt} = \text{Tingkat bunga biaya hutang sebelum pajak}$$

$$T = \text{Tingkat pajak}$$

## 2) Biaya Ekuitas (*cost of equity*)

Menurut Prawiranegoro (2008), cost of equity dapat dicari dengan menggunakan ROE (Return On Equity). ROE dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$K_e = ROE = \frac{\text{Laba Bersi Setel Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- b) Modal yang Diinvestasikan (Invested Capital) Dengan rumus sebagai berikut (Young dan O'Byrne, 2008): Modal yang diinvestasikan = utang jangka panjang + ekuitas pemegang saham

## 2. Variabel Independen (X)

Langkah-langkah dalam menghitung struktur modal dan ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

### a. Struktur Modal (X<sub>1</sub>)

Struktur modal atau rasio leverage, yaitu jumlah hutang terhadap jumlah ekuitas (Lin 2006). Rasio ini juga menunjukkan struktur modal perusahaan. Formula: Debt to Equity Ratio (DER)

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### b. Ukuran Perusahaan (X<sub>2</sub>)

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma natural (natural log) dari jumlah aset (Naiker et al. 2008).

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan ( Laba usaha, Beban bunga, Laba sebelum pajak, Beban pajak, Laba setelah pajak, Hutang Jk panjang, Hutang Jk pendek, Total hutang, Total ekuitas, Ekuitas pemegang saham, dan Total aset ). Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang di publikasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mendownload data dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasi di Bursa Efek Indonesia.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Untuk menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y, yaitu dengan menggunakan program SPSS dan teknik analisis regresi linear berganda. Adapun tahap - tahap analisis data adalah sebagai berikut:

##### **1. Uji Asumsi Klasik**

###### **a. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas Santosa dan Ashari (2005:231) mengatakan pengujian tentang kenormalan distribusi data, uji ini merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis statistik parametrik, asumsi

yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut harus berdistribusi normal adalah dimana data memusat pada nilai rata-rata dan median.

**b. Uji Multikolinieritas**

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Santosa dan Ashari (2005:238) mengatakan Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas, gejala multikolinieritas adalah gejala korelasi antar variabel independen.

**c. Uji Heterokedastitas**

Salah satu asumsi dalam regresi Santosa dan Ashari (2005:242) mengatakan uji heterokedastitas yang mana digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain sama, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah jika terjadi homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang digunakan adalah uji gletser, dimana jika diperoleh nilai signifikansi untuk setiap variabel independen  $> 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas..

**d. Uji Autokorelasi**

Digunakan menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dan kesalahan pangganggu pada periode  $t-1$ , jika terjadi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

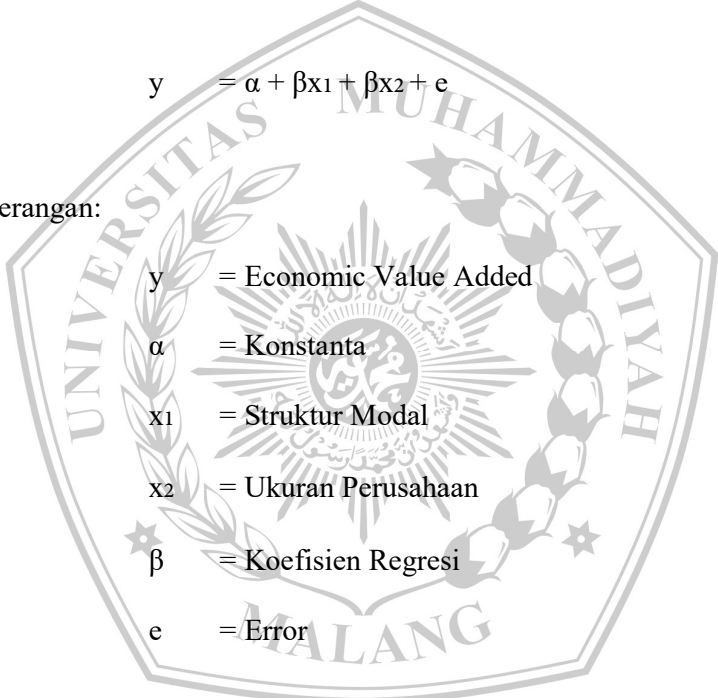
## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis regresi linear berganda

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh hubungan antara variabel independen yaitu: struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai tambah ekonomi sebagai variabel dependen. Bentuk persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$y = \alpha + \beta x_1 + \beta x_2 + e$$

Keterangan:



y	= Economic Value Added
$\alpha$	= Konstanta
$x_1$	= Struktur Modal
$x_2$	= Ukuran Perusahaan
$\beta$	= Koefisien Regresi
e	= Error

### b. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). pengaruh secara individual ditunjukkan dari nilai signifikan uji t. Jika nilai signifikan uji t < 0,05 maka variabel bebas secara individual berpengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Sebaliknya, jika nilai signifikan uji  $t > 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak berpengaruh yang signifikan secara individual masing-masing variabel.

**c. Uji F**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Kriteria penilaian uji F adalah jika  $\text{sig F} > 0,05$  maka hipotesis ditolak, sebaliknya, jika  $\text{sig F} < 0,05$  maka hipotesis diterima.

